

**PENGEMBANGAN E-MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR BAGI SISWA DI UPT SMA NEGERI 8 BULUKUMBA**

*CAREER GUIDANCE E-MODULE DEVELOPMENT TO IMPROVE CAREER PLANNING FOR STUDENTS AT UPT SMA NEGERI 8 BULUKUMBA*

**Devita Wiwik Widyasari<sup>1</sup>, Farida Aryani<sup>2</sup>, Abdullah Sinring<sup>3</sup>**

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar,

Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: [devitawiwikwidyasari@gmail.com](mailto:devitawiwikwidyasari@gmail.com)*

---

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan pengembangan e-modul bimbingan karir. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: (1) Gambaran pengembangan e-modul bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan Karir bagi siswa, (2) *Prototype* pengembangan e-modul bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan Karir bagi siswa, (3) Tingkat validasi dari pengembangan e-modul bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan Karir bagi siswa, (4) Tingkat kepraktisan dari pengembangan e-modul bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan Karir bagi siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang telah dimodifikasi dari 10 tahapan pengembangan menjadi 7 tahapan. Adapun ketujuh tahapan tersebut yaitu, riset awal dan pengumpulan informasi, perencanaan pengembangan, pengembangan bentuk awal produk, validasi ahli, revisi produk tahap 1, uji coba lapangan (kelompok kecil) dan revisi produk 2 (produk akhir). Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba sebanyak 32 orang siswa dan untuk uji kelompok kecil sebanyak 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan skala (angket). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif (analisis deskriptif kuantitatif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media e-modul bimbingan karir valid dan praktis digunakan sebagai media sarana informasi karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba.

**Kata Kunci: *E-Modul Bimbingan Karir, Perencanaan Karir***

---

## 1. PENDAHULUAN

Perencanaan karir adalah suatu proses yang dilalui sebelum pemilihan karir untuk mencapai karir (Liza & Rusandi, Kursi et al., 2022). Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut. Menurut Adekola (Kurniasih & Bhakti, 2021) bahwa perencanaan karir adalah proses mengidentifikasi dan menentukan keterampilan, nilai dan minat, kemudian mencari pilihan karir dan mulai memantapkan tujuan karir mereka.

Adanya perencanaan karir dapat membantu siswa dalam menentukan langkah mana yang akan dipilih untuk perkembangan karir di masa depannya. Pendapat yang dikemukakan oleh Aryee & Debrah (2019) menjelaskan perencanaan karir sebagai proses yang disengaja untuk menyadari akan adanya diri sendiri, peluang, kendala, pilihan dan konsekuensi,

mengidentifikasi tujuan yang berhubungan dengan karir dan program pekerjaan, pendidikan serta pengalaman pengembangan terkait untuk memberikan arahan, dan urutan langkah untuk mencapai tujuan karir tertentu.

Siswa perlu merencanakan karir yang mengarah pada kelanjutan studi ke perguruan tinggi atau memilih pekerjaan, akan tetapi kenyataan di lapangan kebanyakan siswa masih merasa bingung dalam menentukan pilihan karirnya. Siswa masih ragu dan belum memiliki kesiapan dalam menentukan pilihan karir yang tepat bagi masa depan. Akibatnya adalah pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir, dikarenakan memiliki sebuah kecenderungan mengalami kebimbangan dalam membuat pilihan karir (Hediyati, 2020).

Menurut (Nindya et al., 2019) mengatakan bahwa faktor-faktor yang menjadi dasar permasalahan pemilihan karir dan masa depan dikelompokkan menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kepribadian, minat dan bakat, intelegensi atau kecerdasan para peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu orang tua, guru, teman, media masa, ekonomi, serta lingkungan sekitar. Hasil penelitian (Vatmawati, 2019) menyatakan bahwa dalam memilih karir atau pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, terkadang siswa masih belum mampu menentukan pilihannya dan terkadang juga siswa mengambil keputusan karena dipengaruhi oleh orang sekitarnya seperti orang tua dan teman-temannya. Ini juga didukung hasil penelitian (Try et al., 2021) bahwa sebagian orang tua terlalu berambisi untuk menentukan studi lanjut atau pekerjaan untuk anaknya, sehingga orang tua lupa akan kemampuan

dan minat yang dimiliki anaknya. Selain itu, menurut (Hanif, 2022) mengatakan bahwa siswa juga tidak memiliki akses yang cukup terhadap informasi mengenai berbagai macam karir dan kesempatan kerja yang tersedia. Kurangnya pemahaman tentang minat, bakat, dan nilai diri siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam perencanaan karir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Bulukumba yaitu Bapak Rusdi, S.Pd pada tanggal 17 Mei 2022, didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang atau belum mengetahui berbagai pilihan-pilihan karir atau pekerjaan yang ada serta belum mengetahui mau jadi apa atau mau kemana mereka nantinya setelah lulus. Beberapa siswa juga belum mengehaui minat dan bakat yang dimilikinya, belum mengetahui berbagai jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar. Guru BK pun mengakui bahwa jam kelas untuk pemberian layanan

bimbingan dan konseling kepada siswa cukup terbatas dan tidak menentu artinya guru BK hanya mengisi jam kosong atau mengganti guru mata pelajaran yang berhalangan hadir, dan juga belum tersedianya media pendukung yang dapat membantu siswa dalam memahami informasi seperti; *booklet*, modul, dan lain sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya perencanaan karir siswa disebabkan oleh kurang optimalnya layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK dan kurangnya panduan berupa modul sebagai upaya pemahaman siswa mengenai perencanaan karir masa depan bagi siswa.

Menurut Putri (Kurniasih & Bhakti, 2021) menjelaskan beberapa peran guru BK dalam membantu perencanaan karir siswa adalah memberikan informasi dan bimbingan karir secara menyeluruh dari mulai mengenali diri dan lingkungan, pengenalan lapangan kerja maupun studi lanjut sampai pada tahap merencanakan

pilihan karir. Penyediaan berbagai informasi karir bagi siswa dapat dilakukan oleh guru BK melalui bantuan media. Media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling. Penggunaan media bimbingan sangat diperlukan agar proses bimbingan antara guru BK dan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, serta dapat merangsang keaktifan dan kreativitas siswa (Kursi et al., 2022). Media yang bisa dikembangkan dan digunakan dalam proses pemberian layanan informasi karir khususnya adalah modul. Modul merupakan media pembelajaran yang banyak dikembangkan untuk membantu siswa agar dapat belajar baik secara terbimbing maupun secara mandiri. Melihat situasi dan kondisi yang semakin serba digital menjadikan modul digital menjadi media pembelajaran yang bisa untuk dikembangkan (Kurniasih & Bhakti, 2021). Modul digital merupakan media

pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu proses pemberian informasi baik bagi guru BK maupun siswa yang kemudian dibuat dalam bentuk elektronik atau digital (Angelina & Alawiyah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini (Wilza, 2022) menunjukkan hasil bahwa E-modul perencanaan karir dapat menjadi alternatif yang efektif dalam membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan perencanaan karir mereka. E-modul dapat membantu siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai diri mereka secara lebih terstruktur dan interaktif.

Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan e-modul bimbingan karir sebagai solusi untuk membantu siswa memperoleh informasi mengenai karir dan kesempatan kerja yang tersedia. E-modul ini dirancang agar siswa mudah mengaksesnya kapan saja dan dimana saja, tidak

membutuhkan ruang yang banyak karena berupa modul digital yang dapat diakses pada *smartphone* (gadget), *Personal Computer* (PC), serta laptop.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Bimbingan Karir

Menurut Winkel (Fajrin, 2022) menjelaskan bahwa bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri seseorang dalam menghadapi dunia pekerjaan, baik dalam pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Sementara itu, menurut P.M Hatari (Fajrin, 2022) menjelaskan bahwa bimbingan karir membentuk siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan di masa depan.

Bimbingan Karir merupakan bagian dari proses akhir studi peserta didik, setelah

menyelesaikan studi mereka memerlukan arahan, bimbingan serta pembelajaran dalam memilih dan mencari identitas dirinya dalam dunia karir sehingga mereka tahu kemana harus melangkah dan mencari karir yang cocok untuknya. Mereka akan bekerja dengan senang hati dan penuh dengan kebahagiaan apabila yang dikerjakannya sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Ayubi (2020) mengemukakan bahwa tujuan bimbingan karir adalah sebagai berikut: 1) Pemahaman diri, 2) Memiliki pengetahuan terhadap dunia kerja dan informasi karir, 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, 4) Memahami relevansi kompetensi belajar, 5) memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, 6) memiliki kemampuan merencanakan masa depan, 7) Dapat membentuk pola-pola karir.

Menurut Hallen (Sofiah, 2018) Fungsi utama bimbingan karir dibagi menjadi dua yaitu: 1) Fungsi penyaluran, meliputi

memperkenalkan siswa tentang pendidikan dan pekerjaan, kemampuan dan minat serta keterbatasan yang dimiliki siswa, 2) Fungsi penyesuaian, memberikan bantuan kepada siswa untuk memperoleh penyesuaian diri.

## 2.2 Perencanaan Karir

Menurut Sunyono (Sebastian & Ariyanto, 2022) mengemukakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah proses mengidentifikasi dan pengambilan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir suatu individu. Sedangkan menurut Corey & Corey (Dayani, n.d., 2020), Perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karir yang diminatinya.

Perencanaan karir adalah pengambilan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir suatu individu. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap

karir masa depan terutama bidang karir yang diminatinya.

Menurut Dillar (Rambe, 2018) mengemukakan bahwa adapun tujuan dari perencanaan karir adalah sebagai berikut: 1) Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri, 2) Mencapai kepuasan pribadi, 3) Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai, 4) Efektivitas usaha dan penggunaan waktu.

Menurut Parsons (Rambe, 2018) terdapat tiga aspek yang harus dipenuhi dalam membuat suatu perencanaan karir, yaitu: 1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, 3) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

### 2.3 Teori Karir John L. Holland

Winkel & Hastuti (R. D. Putri & Sari, 2018) menjelaskan bahwa pandangan Holland mencakup tiga ide dasar, yaitu: 1)

Semua orang dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh mereka mendekati salah satu di antara enam tipe kepribadian, yaitu: tipe realistik (*the realistic type*), tipe peneliti/pengusut (*the investigative type*), tipe seniman (*the artistic type*), tipe sosial (*the social type*), tipe pengusaha (*the enterprising type*), tipe orang rutin (*conventional type*), 2) Berbagai lingkungan yang didalamnya orang hidup dan bekerja, dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh suatu lingkungan tertentu mendekati salah satu model lingkungan (*a model environment*), yaitu: lingkungan realistik (*the realistic environment*), lingkungan peneliti/pengusut (*the investigative environment*), lingkungan senian (*the artistic environment*), lingkungan pelayanan sosial (*the social environment*), tipe pengusaha (*the enterprising type*), lingkungan bersuasana kegiatan rutin (*the conventional environment*). 3) Perpaduan antara tipe

kepribadian tertentu dengan model lingkungan yang sesuai menghasilkan keselarasan dan kecocokan okupasional (*occupational homogeneity*), sehingga seseorang dapat mengembangkan diri dalam lingkungan okupasi tertentu dan merasa puas.

#### 2.4 E-Modul

Menurut Wijayanto (Wibowo, 2018) modul elektronik atau e- modul adalah merupakan tampilan informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan hard disk, CD, atau *flashdisk*, *smartphone* dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau laptop.

Selanjutnya, menurut Laili, (Sidiq & Najuah, 2020) mengemukakan bahwa “Modul elektronik adalah sumber belajar yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai kurikulum secara elektronik”.

E-modul singkatan dari elektronik modul adalah jenis bahan ajar yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, *smartphone* dan laptop yang berisi informasi berupa teks, gambar, dan dapat digunakan dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Menurut Anwar (Rahmawati et al., 2021) karakteristik e-modul sebagai berikut:

1) *Self instructional* berarti bahwa melalui modul, seorang peserta didik mampu belajar sendiri. 2) *Self contained* artinya memuat seluruh materi dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh. 3) *Stand alone* artinya modul dikembangkan tanpa menggunakan bahan ajar lain atau media lain, 4) *Adaptif* artinya modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 5) *User friendly* artinya modul mudah untuk digunakan.

Menurut (Rahmawati et al., 2021) ada beberapa manfaat dari e-modul bagi peserta



didik adalah sebagai berikut ini: 1) Peserta didik memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri. 2) Dengan adanya e-modul, peserta didik dapat belajar dimana saja dan diluar jam pembelajaran. 3) Peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengekspresikan diri dengan menyesuaikan minat dan kemampuan tentang bagaimana cara belajarnya. 4) Memudahkan peserta didik belajar mandiri 5) Melatih kejujuran peserta didik, 6) Menghemat biaya pembelian modul, 7) Menambah media pembelajaran

Menurut (Rahmawati et al., 2021) ada beberapa kelebihan e-modul dibandingkan dengan modul biasa yang terbuat dari kertas adalah sebagai berikut:

- 1) E-modul merupakan salah satu bahan ajar yang efektif, efisien, dan mengutamakan kemandirian siswa.
- 2) Ditampilkan menggunakan monitor atau layar monitor.

- 3) Lebih praktis untuk dibawa kemana-mana, tidak peduli seberapa banyak modul yang disimpan dan dibawa tidak akan memberatkan kita dalam membawanya.
- 4) Munggunakan CD, USB Flashdisk, atau *Memory card* untuk medium penyimpanan datanya.
- 5) Biaya produksinya lebih murah dibanding dengan modul cetak.
- 6) Lebih menarik, karena dapat dilengkapi dengan fasilitas multimedia (gambar, animasi dan *video*). Lebih interaktif karena peserta didik dapat melakukan evaluasi diri.
- 7) Aman dan abadi. Lewat *e-modul* tidak perlu khawatir lagi jika modul pembelajaran hilang atau rusak, karena pada dasarnya e-modul itu adalah *softcopy* yang sifatnya awet dan tidak mudah rusak.

### 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dan pengembangan e-modul bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir bagi siswa di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan R&D (*Research and Development*) oleh *Borg dan Gall*. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut (Gusmaniar et al., 2021) model penelitian dan pengembangan adalah model penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam aspek pendidikan, produk-produk yang dihasilkan melalui R&D diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevan dengan kebutuhan. Menurut *Borg and Gall* dalam (Jalil, 2021) yang dimaksud dengan jenis

penelitian ini adalah “*a process ised develop and validate educational product*”.

Penelitian pengembangan muncul sebagai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan.

### 3.2 Prosedur Pengembangan

Prosedur ataupun tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian pengembangan e-modul bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir bagi siswa di UPT SMAN 8 Bulukumba adalah sebagai berikut:

- a. Riset awal dan pengumpulan informasi
- b. Perencanaan produk
- c. Pengembangan produk awal
- d. Validasi ahli
- e. Revisi produk tahap 1
- f. Uji produk pada kelompok kecil
- g. Revisi produk tahap 2 (produk akhir)

### 3.3 Waktu dan Tempat Pengembangan

Penelitian akan dilaksanakan dan diujikan kepada siswa di UPT SMAN 8

Bulukumba dalam kurun waktu 1 bulan. Pemilihan sekolah ini setelah melakukan wawancara dan pembagian angket kepada siswa serta belum adanya pengembangan seperti e-modul bimbingan karir. Hasil dari wawancara yang didapatkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai karir di sekolah tersebut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu berupa angket yang digunakan untuk mengumpulkan data serta mengetahui presentase pemahaman siswa terkait perencanaan karir. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket terbuka dengan pilihan jawaban skala *likert*. Selanjutnya, metode pengumpulan data dilakukan adalah wawancara dengan siswa dan wawancara dengan guru BK, pada penelitian awal untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya mengenai karir pada siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kepraktisan dan validnya e-modul yaitu menggunakan angket validasi dan angket kepraktisan, dimana angket validasi ditujukan kepada para ahli dan angket kepraktisan ditujukan kepada siswa atau uji kelompok kecil.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh dalam pengembangan *e-modul* bimbingan karir ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil kritik dan saran dari para ahli dan kelompok terhadap pengembangan *e-modul* ini. Kemudian kritik dan saran tersebut dianalisis sebelum dijadikan sebagai bahan tersebut dianalisis sebelum dijadikan sebagai bahan revisi produk yang sedang dikembangkan.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji coba kelompok yang berupa penilaian secara umum mengenai e-modul bimbingan karir. Data ini diperoleh kemudian diolah untuk menunjukkan taraf kelayakan. Sehingga

pada akhirnya, semua data baik data kualitatif ataupun kuantitatif yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar dalam merevisi e-modul bimbingan karir.

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh untuk pengembangan media ini adalah dengan menggunakan analisis isi dan analisis deskriptif.

#### **4. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan menggunakan instrumen angket yang dibagikan secara offline terhadap 32 siswa kelas XI, menunjukkan hasil bahwa sebesar 40% yang termasuk dalam kategori rendah, yang berarti pemahaman siswa terkait dalam hal perencanaan karir masih sangat rendah, disebabkan karena adanya kurangnya informasi yang diberikan Guru BK kepada siswa, kurangnya pemahaman siswa terkait karir. Sehingga media bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir sangat dibutuhkan untuk menunjang

pemahaman siswa terhadap perencanaan karir.

Struktur isi didalam media e-modul bimbingan karir sebagai informasi karir terkait perencanaan karir terhadap siswa sekolah menengah atas (SMA) meliputi, pendahuluan, isi materi yang memuat informasi mengenai karir berupa; cara mengenali diri, manfaat mengenal diri, jenis-jenis perguruan tinggi, jalur masuk ke perguruan tinggi, jenis-jenis profesi/pekerjaan, rangkuman, lembar kerja, daftar pustaka, biodata penulis. E-modul ini berbeda dengan beberapa e-modul sebelumnya. E-modul bimbingan karir yang dikembangkan peneliti memiliki ciri khas yang lebih kompleks dari e-modul sebelumnya terdiri dari beberapa materi yang mendukung perencanaan karir, selain itu juga pada setiap materi terdapat aktivitas berupa lembar kerja yang dapat dikerjakan oleh peserta didik secara mandiri, didalamnya juga terdapat aktivitas lain yaitu

tes kepribadian kunci karier Holland yang menggunakan teori John L. Holland. Didukung oleh hasil penelitian Mufidah & Farid (2022) mengenai pengembangan tes karier holland berbasis aplikasi android SMA Negeri 8 Maros menunjukkan hasil bahwa aplikasi yang menerapkan tes RIASEC holland dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa dan membantu siswa menemukan pilihan kariernya. Dalam e-modul juga disertai dengan games yang menarik yaitu permainan teka-teki karier berbasis teori holland, yang berisikan informasi terkait karier sesuai dengan tipe kepribadian. Hasil penelitian Wulan et al (2019) mengenai Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka Teki Silang menunjukkan hasil bahwa permainan teka teki silang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Materi didukung dengan gambar dan video yang sesuai, serta e- modul dapat diakses melalui smartphone dan computer atau laptop.

Gambaran pengembangan e-modul bimbingan karier dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan perencanaan karier peserta didik. Rancangan pengembangan yang dibuat berbasis elektronik modul yang didalamnya terdapat materi-materi yang dapat meningkatkan perencanaan karier individu, dilengkapi dengan aktivitas mandiri seperti lembar kerja peserta didik setiap materi, kemudian tes kunci karier holland dan games teka teki yang menarik berbasis teori holland. Setelah produk dikembangkan, kemudian dilanjutkan pada tahap validasi ahli berupa validasi ahli materi/isi yaitu ahli bimbingan dan konseling oleh Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd dan validasi ahli media pembelajaran yaitu ahli teknologi pendidikan oleh Dr. Abdul hakim, S.Pd., M.Si. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media e-modul bimbingan karier sudah cukup layak dengan beberapa masukan dan saran dari validator. Selain itu, terdapat beberapa masukan dari

hasil validasi ahli media dengan beberapa masukan terkait menambahkan hiperlink pada daftar isi dan menggunakan ukuran font yang sesuai dengan sasaran penggunaannya, kemudian hasil dari validasi materi terdapat masukan terkait materi perlu ditambahkan video dan gambar Hasil dari validasi ahli kemudian menjadi acuan untuk merevisi tahap I, hasilnya akan dijadikan media/produk yang akan digunakan pada saat uji coba kelompok kecil dan uji praktisi. Pada tahap uji praktisi melibatkan 1 orang guru bimbingan dan konseling dan uji coba kelompok kecil melibatkan 10 peserta didik yang diambil secara acak. Hasil dari uji coba kelompok kecil ini menunjukkan bahwa media e-modul bimbingan karier dari segi tampilan terlihat menarik, cara penggunaan media e-modul sangat mudah, isi materi mudah dipahami, gambar yang menarik, serta lembar kerja yang akan membantu menunjang pemahaman siswa terhadap materi. Berdasarkan uji coba kelompok

kecil, kemudian dijadikan bahan revisi produk tahap II sekaligus produk akhir.

Adapun tingkat validasi dan kepraktisan dari media e-modul bimbingan karier setelah melalui uji coba validator dinyatakan telah valid, berdasarkan hasil uji validasi ahli materi dengan hasil 85% yang berarti sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, ahli media sebesar 93% yang berarti sudah sangat baik dan untuk uji praktisi media setelah melalui uji coba kepraktisan dinyatakan praktis dengan hasil 88%, serta hasil uji coba lapangan oleh 10 orang siswa diperoleh hasil dengan kriteria sangat valid, sehingga media e-modul bimbingan karier telah layak untuk diuji coba secara meluas karena hasil uji menunjukkan bahwa adanya media e-modul bimbingan karier sudah valid untuk diuji cobakan ke lapangan. Sehingga pada tahap hasil uji coba kelompok kecil ini menjadi produk akhir dari pengembangan media e-modul bimbingan karier sebagai sebuah

informasi karier terkait perencanaan karier pada siswa sekolah menengah atas.

Setelah melakukan penelitian, terhadap keterbatasan yang dialami penelitian dalam pengembangan media e-modul bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier bagi siswa di UPT SMAN 8 Bulukumba yaitu uji coba kelompok kecil hanya melibatkan 10 orang dikarenakan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat ujian tengah semester, yang menyebabkan waktu yang digunakan jauh lebih singkat dari sebelumnya.

## 5. KESIMPULAN

a. Gambaran kebutuhan informasi karier yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan berupa pembagian angket dan wawancara kepada guru BK dan siswa kelas XI di UPT SMAN 8 Bulukumba menunjukkan hasil masih minimnya pengetahuan siswa mengenai informasi karier terkait perencanaan karier dikarenakan tidak adanya jam khusus

dalam pelaksanaan layanan informasi karier yang dilakukan di sekolah serta tidak tersedianya media pendukung yang dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan bagi siswa di UPT SMAN 8 Bulukumba.

- b. *Prototype* pengembangan e-modul bimbingan karier untuk siswa di UPT SMAN 8 Bulukumba terdiri dari beberapa bagian yakni pendahuluan berisi tujuan dan cara penggunaan e-modul, materi/isi yang memuat informasi berupa: cara mengenali diri, manfaat mengenal diri, memahami lingkungan pekerjaan, jenis-jenis profesi, jenis-jenis perguruan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi, lembar kerja, permainan, daftar pustaka, dan biodata penulis.
- c. Tingkat validitas e-modul bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier bagi siswa di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba menunjukkan hasil bahwa e-

modul bimbingan karir sangat valid untuk digunakan nilai presentase ahli materi sebesar 85% ahli media sebesar 93% dan uji praktisi oleh guru BK sebesar 88%.

- d. Tingkat kepraktisan e-modul bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir bagi siswa di UPT SMAN 8 Bulukumba dinyatakan sudah praktis untuk digunakan oleh siswa. Hasil respon siswa kelas XI terhadap e-modul bimbingan karir dinyatakan sangat baik dengan presentase 98%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, P. R., & Alawiyah, T. 2021. Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier: My Career Future. *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 2(1), 134–138.
- Dayani, M. M. N.D.. *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/I Kelas Viii Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin Ii Ta2019/2020*.
- Fajrin, R. 2022. *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.

Fikriyani, D. N., Nurbaeti, N., & Hidayat, D. R. 2020. Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Kelas X Man 2 Tangerang “Teori Kepribadian Karir John L. Holland.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1).

Gusmaniar, M., Rahmawati, R., & Wibowo, A. S. 2021. Pengembangan Panduan Pelaksanaan Sosiodrama Ubrug Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpesonal. *Jurnal Fokus Konseling*, 7(2), 69–75.

Hanif, M. 2019. *Jurnal Pendidikan / Jurnal Pendidikan*. 4(2), 53–60.

Hermawati, N. A. 2020. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 1–9.

Jalil, M. N. 2021. Pengembangan Aplikasi E-Counseling Sebagai Upaya Meningkatkan Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Indonesian Journal Of School Counseling: Theory, Application, And Development*, 1(1), 11–20.

Kurniasih, C., & Bhakti, C. P. (2021, August). Modul Digital Career Planning sebagai Alternatif Media Perencanaan Karir Siswa SMA Kelas X. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).

Kursi, H. A. (2022). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi



- Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Man 2 Kota Makassar.
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. 2019. Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).
- Putri, I. E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. 2021. Perspektif Teori Holland Dalam Pemilihan Karir Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1669–1675.
- Putri, R. D., & Sari, S. P. 2018. Implementation Of John Holland's Career Theory In Guidance And Counseling. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 126–132.
- Rahmawati, D., Yuberti, Y., & Syafrimen, S. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Dengan Menggunakan Sigil Software Pada Materi Pembelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), 106–112.
- Rambe, R. 2018. *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Mia 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sebastian, I. B., & Ariyanto, R. D. 2022. E-Career: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 369–376.
- Setyowati, P., Supriyatno, A., & Sugiyadi, S. 2021. Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pemahaman Pilihan Studi Lanjut. *Proceeding Of The Urecol*, 237–242.
- Smk, D. I., & Bandar, N. 2022. *Perencanaan Karir Peserta Didik*.
- Sofiah, S. S. 2018. Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir Dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 6(1), 76–97.
- Try, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. 2021. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Cita-Cita Anak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 7(02), 364–374.
- Vatmawati, S. 2019. Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 55–70.
- Wulan, N. P. J. D., Suwatra, I. I. W., & Jampel, I. N. 2019. Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Edutech Undiksha*, 7(1), 66-74.